



MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER MADRASAH ALIYAH

Jamaluddin

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
 jamaluddin@uinjambi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap secara mendalam mengenai manajemen ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi mendalam, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi telah terlaksana dengan baik. Program kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk satu tahun ajaran setelah jam kurikuler selesai. Program ini memiliki struktur organisasi pada masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses perencanaan, penggerakan atau pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen, Bakat Minat Siswa, Ekstrakurikuler, Mutu

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses atau usaha yang dilaksanakan oleh seseorang, kelompok, ataupun pemerintah yang berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan akan dapat mengembangkan pengetahuan manusia dalam membangun nilai, sikap dan tingkah laku yang berperan penting bagi maju mundurnya peradaban suatu bangsa, sebab melalui pendidikan seseorang

manusia bisa berubah menjadi ke arah yang lebih baik (Kingdom dan Maekae, 2013). Pendidikan senantiasa berpegang pada prinsip moral dan norma. Artinya pendidikan akan menjadikan manusia lebih bermoral terletak pada proses pembangunan kepribadian semua individu itu sendiri. Di sini peran pendidikan sebagai peningkatan mentalis generasi muda sangat penting.

Demi terciptanya peran pendidikan ini, sudah dilakukan banyak usaha oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut hampir meliputi semua

komponen pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, proses pembelajaran, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaran, dan pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Program ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah tergantung dengan kesesuaian dan kebutuhan jenis program ekstrakurikuler. Kegiatan ini ditujukan untuk membantu pengembangan minat dan bakat siswa dan pemantapan pengembangan kepribadian peserta didik yang cenderung berkembang untuk memilih cara tertentu. Program ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Program ini bisa dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang mempunyai minat dan bakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, program ekstrakurikuler dapat mewujudkan sikap positif terhadap program yang diikuti oleh peserta didik.

Ekstrakurikuler dalam pendidikan ditujukan sebagai respon terhadap tuntutan dari kebutuhan siswa, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan

memberi stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif (Sudirman, 2015:43). Oleh karena itu, sekolah memberikan aktivitas sebagai sarana penyaluran bakat dan keterampilan peserta di sekolah

Berpijak pada hasil observasi pendahuluan yang diperoleh dari jawaban salah seorang siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi (8 Juli 2019) tersebut bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah rangkaian aktivitas yang menyenangkan serta memberi peluang kepada peserta didik guna mengembangkan minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran. Para siswa yang mempunyai bakatnya bisa mengekspresikannya dalam program ini.

Penulis menjadikan madrasah ini sebagai lokasi penelitian sebab dari hasil observasi pendahuluan ditemukan bahwasannya madrasah ini mempunyai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadikan siswa banyak berprestasi dalam berbagai even perlombaan antar sekolah. Contoh, dalam tahun 2019 saja tercatat diantaranya medali perunggu bidang *social science* se Provinsi Jambi, juara I lomba pidato se provinsi Jambi, dan lain-lain (dokumen sekolah 2019).

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap manajemen ekstrakurikuler peserta didik di MAN Insan Cendekia Jambi pada semua kegiatan ekstrakurikuler non-akademik. Penetapan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, yakni MAN Insan Cendekia Jambi yang beralamat di Jl. Lintas Jambi- Muaro Bulian KM. 21, Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan dari 8 Juli – 23 September 2019. Penentuan informan dalam penelitian ini dimulai dengan penentuan informan utama yang kemudian diteruskan dengan penetapan informan pendukung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode wawancara, observasi mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam studi ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Temuan

a. Proses Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses perencanaan program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi yaitu dengan

melakukan inventarisir jumlah kegiatan ekstrakurikuler, menyebarkan angket kepada seluruh peserta didik untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik, dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler untuk jangka waktu satu tahun. Disamping mengenai proses penyusunan program kerja program ekstrakurikuler, maka ada juga penyusunan tentang jadwal latihan untuk para peserta didik setiap hari dan ada pula penyusunan tata tertib dalam mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler mesti dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik agar tujuan dan latihan organisasi dari kegiatan ekstrakurikuler bisa terlaksana dengan baik. Penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana program ekstrakurikuler untuk peserta didik.

Prinsip dalam proses perencanaan program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi berkaitan dengan tata tertib. Proses penyusunan rancangan program ekstrakurikuler, yakni melaksanakan inventarisasi jenis program ekstrakurikuler, menyusun jadwal

pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan pembina kegiatan, mensosialisasikan desain program tersebut kepada guru dan komite sekolah. Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler, yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, tim tata tertib dari bagian kurikulum, dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang terlibat dalam proses pembuatan rancangan program kegiatan ekstrakurikuler, yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, tim tata tertib dari bagian kurikulum, dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari proses perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni berupa program kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya perencanaan yang matang dapat memudahkan dalam setiap kegiatan yang sudah ditetapkan bersama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Proses Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Pengorganisasian adalah suatu cara pengaturan pekerjaan dan

pengalokasian pekerjaan diantara anggota-anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian bisa dicapai secara efektif dan efisien. Diantara prinsip pengorganisasian ialah terbaginya seluruh tugas dalam sejumlah unsur organisasi secara proporsional. Artinya pengorganisasian yang efektif ialah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam komponen-komponen atau sub-sub organisasi. Proses pengorganisasian yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, yakni dengan mengkoordinir seluruh komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola program ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler. Pada proses pengorganisasian di MAN Insan Cendekia Jambi struktur organisasi yang berfungsi memudahkan masing-masing pembagian tugas dan melatih tanggungjawab semua anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah komunikasi dan koordinasi anggota-anggota program ekstrakurikuler. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh

pihak sekolah sudah berjalan optimal. Semua itu bisa terlaksana dengan lancar atas bantuan dari semua pihak sejalan dengan bidang yang diikuti oleh setiap komponen. Pihak sekolah dengan tegas melaksanakan pengkoordinasian terhadap program ekstrakurikuler di sekolah agar memperoleh hasil dengan baik sejalan dengan tujuan yang sudah ditentukan. Proses pengkoordinasian ini dilakukan berdasarkan surat keputusan atau kebijakan dari kepala sekolah.

Pihak atau komponen yang terlibat dalam proses pengorganisasian di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus program ekstrakurikuler (peserta didik) agar proses pengorganisasian bisa terlaksana dengan baik. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap program ekstrakurikuler di sekolah bisa memudahkan dalam proses kerjasama dan koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi.

c. Proses Penggerakan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Penggerakan ialah sebagai totalitas metode, teknik, cara, dan usaha untuk mendorong anggota organisasi agar ikhlas dan mau bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dan efisien, efektif dan dinamis. Pelaksanaan atau penggerakan kegiatan harus dikelola sedemikian rupa agar apa yang hendak dilakukan dapat terpacai sejalan dengan tujuan yang sudah disepakati bersama. Proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni disusun dan diatur secara tertulis agar kegiatan yang dilaksanakan bisa terarah dan berjalan dengan lancar sejalan dengan pedoman, pelaksanaan atau penggerakan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari awal tahun pelajaran. Pelaksanaan atau penggerakan selanjutnya ialah dilakukan setiap hari sesudah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan proses penggerakan tersebut diselenggarakan di sekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh setiap anggota program ekstrakurikuler berdasarkan persetujuan dengan Pembina program ekstrakurikuler.

Pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan atau penggerakan program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni Pembina kegiatan dan anggota program ekstrakurikuler (peserta didik). Komponen yang mesti diperhatikan dalam proses pelaksanaan atau penggerakan program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi yaitu sarana prasarana dan surat permohonan izin yang digunakan guna menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan program ekstrakurikuler. Di MAN Insan Cendekia Jambi proses penggerakan dikelola dan diatur oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan pelatihan program ekstrakurikuler untuk peserta didik. Pihak sekolah menerapkan prosedur tertentu guna mengukur atau mengetahui keberhasilan program ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik.

Hasil dari proses pelaksanaan atau penggerakan program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni peserta didik mesti memperoleh nilai yang baik dari kegiatan tersebut, tingkat kehadiran 80% dan dengan melihat

juara-juara yang diraih oleh setiap kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya proses pelaksanaan atau penggerakan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seluruh kegiatan yang sudah diatur atau disusun bisa terlaksana sesuai yang diharapkan atas persetujuan bersama secara efektif dan efisien.

d. Proses Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat unsur (manusia, organisasi, mesin, peralatan) ke arah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan dibutuhkan untuk mengetahui apakah implementasi suatu program dalam organisasi sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan atau digariskan. Pengawasan adalah fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Proses pengawasan pada program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni dilaksanakan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan tersebut berjalan pada saat latihan program ekstrakurikuler berlangsung serta ketika ada program kompetisi kegiatan

ekstrakurikuler. Tujuan dari proses pengawasan program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik bisa terlaksana dan terkendali dengan baik, serta apabila ada penyimpangan atau kekurangan, maka akan segera dibenahi dan dicari pemecahannya. Tidak ada tahapan khusus dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi. Seluruh kegiatan pengawasan berjalan secara fleksibel, yakni pada setiap diadakannya program latihan atau ketika lomba program ekstrakurikuler.

Anggota yang terlibat dalam proses pengawasan terhadap program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni pembina kegiatan ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yang selalu membina agar proses pengawasan terlaksana dengan baik. Manfaat dari proses pengawasan terhadap program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni mengontrol kegiatan yang dilakukan peserta didik, melakukan pembinaan pengembangan mutu terhadap proses

dan hasil dari program yang dilakukan peserta didik dan agar program ekstrakurikuler yang dilakukan bisa terlaksana dan berkembang lebih baik untuk kedepannya.

Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat penting. Dengan adanya pengawasan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah bisa mengetahui apakah pelaksanaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tidak ada penyimpangan dan sudah berjalan selaras dengan aturan yang berlaku. Sehingga jika terjadi penyimpangan terhadap program ekstrakurikuler bisa segera diperbaiki untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di masa yang akan datang.

D. Pembahasan

a. Proses Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Perencanaan adalah tahapan yang paling penting dari suatu kegiatan khususnya dalam menghadapi lingkungan yang bisa berubah. Sebelum memulai suatu kegiatan ada hal yang mesti direncanakan terlebih dahulu. Begitu pula di MAN Insan Cendekia Jambi yang menangani dalam semua

kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada para siswa yang sudah ditetapkan. Sebagai suatu alat ukur di dalam membandingkan antara hasil yang dicapai dengan harapan. Perencanaan bisa dipandang sebagai proses persiapan dari berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sudjana (2004:58) menjelaskan bahwa perencanaan berhubungan dengan rangkaian kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan di masa yang akan datang. Dalam proses semua kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, perencanaan adalah salah satu langkah awal yang mesti dilaksanakan agar seluruh kegiatan bisa dilakukan dengan baik. Proses perencanaan kegiatan di MAN Insan Cendekia Jambi ini berada di bawah tanggungjawab Kepala Sekolah dan didelegasikan kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan oleh pihak sekolah. Perencanaan terhadap program ekstrakurikuler untuk peserta didik tersebut dikelola dengan optimal, tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik pula. Kegiatan yang dilaksanakan

dalam proses perencanaan tersebut, yakni mulai dari menginventarisir jumlah program ekstrakurikuler melalui angket yang disebarakan kepada semua peserta didik, yang selanjutnya disosialisasikan kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditunjuk oleh pihak sekolah, penyusunan proposal kegiatan, promosi program ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh anggota program ekstrakurikuler yang senior selanjutnya pemilihan anggota kegiatan ekstrakurikuler semua kelas. Rencana program ekstrakurikuler tersebut dimulai pada awal tahun ajaran baru selama satu periode. Disamping itu pihak sekolah juga menyusun program kerja kegiatan ekstrakurikuler untuk jangka waktu satu periode yang akan dilaksanakan. Program kerja tersebut dikelola dengan baik oleh pihak sekolah, agar kegiatan yang hendak dilakukan bisa terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan. Jenis program ekstrakurikuler atau yang disebut pengembangan diri di MAN Insan Cendekia Jambi ini mempunyai bidang kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut ialah salah satu syarat dalam kenaikan kelas

siswa. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut mesti memperoleh nilai yang baik untuk naik kelas. Oleh karena itu, diharapkan seluruh peserta didik bisa antusias dan berpartisipasi aktif dalam program ekstrakurikuler di sekolah.

b. Proses Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Fungsi pengorganisasian sangatlah penting sebab fungsi tersebut bisa memberikan kerangka kerja untuk mengimplementasikan rencana-rencana yang sudah ditetapkan. Pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan tersebut yang penting untuk mencapai target-target yang sudah ditetapkan. Proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler peserta didik yang dikoordinasikan oleh pihak sekolah dilihat dari seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler, yang dilaksanakan oleh pihak sekolah hanya sebatas membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam mengelola atau menangani kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik. Proses pengorganisasian atau pengaturan

sangat dibutuhkan dalam suatu kelompok organisasi kesiswaan. Hal tersebut dibuktikan dengan pembagian tanggungjawab dan tugas masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler untuk memperlancar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dan efisien.

Menurut Luthra dan Dahiya (2015) organisasi memuat tiga elemen, yakni (a) kemampuan untuk bekerja sama, (b) tujuan yang ingin dicapai, (c) komunikasi. Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja dalam sejumlah tugas yang lebih kecil, membebaskan sejumlah tugas itu kepada orang yang sejalan dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Proses pengorganisasian yang dilaksanakan oleh pihak MAN Insan Cendekia Jambi telah berjalan cukup baik. Semua itu bisa terlaksana dengan lancar atas bantuan dari semua pihak sesuai dengan bidang yang diikuti oleh setiap komponen, dimulai dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah bagian kesiswaan, Pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pihak sekolah dengan tegas melaksanakan pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar memperoleh hasil dengan baik sejalan dengan tujuan yang sudah ditentukan. Proses pengkoordinasian tersebut dilakukan berpijak pada surat keputusan atau kebijakan dari kepala sekolah. Proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi ini tidak dapat dilepaskan dari campur tangan seluruh pihak yang berhubungan dengan program ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah. Seluruh komponen dalam pengorganisasian kegiatan yang bekerjasama sangat membantu terhadap peningkatan program ekstrakurikuler ke depan.

c. Proses Penggerakan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi telah terselenggara dengan baik, hanya saja masih memerlukan perbaikan sedikit pada proses pelaksanaannya agar menjadi lebih maksimal sehingga tujuan yang akan dicapai dari implementasi kegiatan bisa

terlaksana. Mengingat aneka ragamnya unit kegiatan ekstrakurikuler, cara penyajiannya seyogyanya memanfaatkan berbagai sarana penunjang seperti masyarakat, kelas, halaman sekolah, lapangan serta sumber-sumber setempat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi dilaksanakan di Lapangan Basket, Lapangan Voli, Ruang Kelas, Ruangan Laboratorium IPA. Sarana tersebut bisa digunakan semaksimal mungkin untuk pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, sebab kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak dilakukan di luar kelas, penetapan jadwal harus fleksibel.

Moses Kabeyi (2019) menjelaskan pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang sudah ditetapkan dengan melaksanakan tahapan pekerjaan yang sesungguhnya secara fisik ataupun non fisik sehingga produk akhir sesuai sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi ini sangat mendukung dalam peningkatan mutu sekolah di mata masyarakat. Hal tersebut juga terlihat dari antusias dan partisipasi siswa-siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler

yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa melatih para siswa atau anggota dalam hal kepemimpinan sebab mereka dituntut untuk bertanggungjawab atas program ekstrakurikuler di sekolah.

Siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi ini sangat mendukung usaha meningkatkan mutu sekolah di mata masyarakat. Hal tersebut juga terlihat dari antusias dan partisipasi siswa-siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Dalam pelaksanaan atau penggerakan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi tersebut ada jadwal yang sudah disusun oleh pihak sekolah. Pelaksanaannya dilaksanakan sesudah siswa-siswa pulang sekolah, agar tidak mengganggu jam pelajaran intrakurikuler. Untuk waktu dan hari pelaksanaannya diatur oleh para anggota atau para siswa kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya disetujui oleh Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Waktu pelaksanaan itu diatur sedemikian rupa oleh pihak MAN Insan

Cendekia Jambi, jadwalnya itu setelah jam pembelajaran inti selesai. Sesudah siswa-siswa mengikuti jam pelajaran intrakurikuler, mereka langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar tidak mengganggu jam pelajaran intrakurikuler, maka akan segera dibenahi dan dicari penyelesaiannya.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler seoptimal mungkin mesti berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dan bantuan antara pihak yang memberikan pengawasan dan yang diberi pengawasan. Agar kegiatan pengawasan untuk kedepannya bisa terlaksana dengan baik sejalan dengan tujuan dan kesepakatan bersama. Untuk memaksimalkan proses pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada Pembina setiap kegiatan ekstrakurikuler. Cara yang dikembangkan oleh Pembina agar kegiatan ekstrakurikuler ini bisa terlaksana dengan lancar, yakni dengan memperhatikan seluruh kebutuhan yang diperlukan oleh setiap kegiatan ekstrakurikuler.

d. Proses Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi

Proses pengawasan yang ada di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni dilakukan oleh pihak sekolah tepatnya diawasi oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya program ekstrakurikuler di sekolah, yakni Pembina program ekstrakurikuler di bawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Pengawasan tersebut dilaksanakan pada saat program ekstrakurikuler berlangsung, yakni sesudah jam pelajaran berakhir. Pada saat masing-masing program ekstrakurikuler berlangsung, maka Pembina pun mengawasi jalannya kegiatan latihan program ekstrakurikuler, agar pihak sekolah bisa mengetahui sampai sejauh mana program ekstrakurikuler bisa terlaksana dengan baik dan apabila ada penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan tersebut, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan menjadi maksimal.

Menurut Omisore (2014) pengawasan adalah proses dasar yang secara esensial tetap dibutuhkan bagaimana pun sulit dan

luasnya suatu organisasi. Pengawasan mesti dihubungkan dengan tujuan, dan kriteria yang dipergunakan dalam sistem pendidikan, yaitu produktivitas, efisiensi, efektivitas, dan relevansi. Pengawasan seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat organisasi. Pengawasan hendaknya mengarah kepada tindakan perbaikan. Dengan kata lain, tidak saja mengungkap penyimpangan dari standar, namun pula penyediaan alternatif perbaikan dan menentukan tindakan perbaikan.

Kegiatan pengawasan itu sangat bermanfaat. Dengan adanya pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi ini bisa mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, melakukan pembinaan pengembangan mutu terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan bisa melakukan penilaian terhadap proses dan hasil dari kegiatan yang dilakukan peserta didik, agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan bisa berkembang dan berjalan lebih baik untuk kedepannya. Disamping itu, pengawasan yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi, bertujuan

agar kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik bisa terlaksana dan terkendali dengan baik dan apabila ada permasalahan atau kekurangan.

E. Kesimpulan

Manajemen program ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses manajemennya, yang dimulai dari perencanaan, yaitu dengan membentuk panitia yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, menginventarisir jumlah kegiatan ekstrakurikuler melalui angket yang disebarakan kepada semua siswa, yang selanjutnya disosialisasikan kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah, pembuatan proposal kegiatan, promosi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh anggota kegiatan ekstrakurikuler yang senior lalu pemilihan anggota kegiatan ekstrakurikuler masing-masing kelas. Rencana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dimulai pada awal tahun ajaran baru selama satu periode. Proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler peserta didik yang dikoordinasikan oleh pihak sekolah ditinjau dari seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler

tersebut. Pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler, yang dilaksanakan oleh pihak sekolah hanya sebatas membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Insan Cendekia Jambi ada jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah. Pelaksanaannya dilakukan sesudah siswa-siswa pulang sekolah, agar tidak mengganggu jam pelajaran intrakurikuler. Untuk waktu dan hari pelaksanaannya diatur oleh para siswa atau para anggota kegiatan ekstrakurikuler yang kemudian disepakati oleh Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini banyak dilaksanakan di sekolah. Pihak sekolah menyediakan tempat yang memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik mungkin.

Proses pengawasan yang ada di MAN Insan Cendekia Jambi, yakni dilaksanakan oleh pihak sekolah tepatnya diawasi oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yakni Pembina kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahan dari wakil kepala

sekolah bagian kesiswaan. Pengawasan dilaksanakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yaitu setelah jam pelajaran berakhir. Pada saat setiap kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, maka Pembina pun mengawasi jalannya kegiatan latihan kegiatan ekstrakurikuler, agar pihak sekolah dapat mengetahui sampai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan jika ada penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan tersebut, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan menjadi maksimal.

Daftar Pustaka

- Kabeyi, Moses. (2019). "Organizational Strategic Planning, Implementation and Evaluation with Analysis of Challenges and Benefits". *International Journal of Applied Research and Studies*, 5 (6), 27-32
- Kingdom, E. Orji, dan Maekae, Job. (2013). "The Role of Education in National Development: Nigerian Experience". *European Scientific Journal*, 9 (28). 312 – 320.
- Luthra, Anchal, dan Richa Dahiya. (2015). "Effective Leadership is all About Communicating Effectively: Connecting Leadership and Communication". *IJMBS*, 5 (3), 43-48.
- Omisore, Bernard Oladosu. 2014. "Supervision-Essential to Productivity". *Global Journal of Commerce and Management Perspective*, 3 (2), 104-108.
- Sudirman, Anwar. (2015). *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar.